

MISSION IMPOSSIBLE

Selama libur lebaran saya menemani Calista Amarati, putri tunggal saya, menonton film Mission Impossible 1 sampai dengan Mission Impossible 4. Kebetulan baru belakangan Calista menyukai film action, dan kebetulan belum semua saya tonton. Sebagai konsekuensinya saat Mission Impossible 5 yang berjudul resmi Mission Impossible Rouge Nation tayang di bioskop saya menemani dia menonton.

Saya penggemar seri TV nya. Mission Impossible yang diciptakan oleh Bruce Geller merupakan serial TV yang populer di negara asalnya pada kisaran tahun 1966 – 1973. Saya masih ingat menontonnya di Televisi hitam putih 14 inch bersama dengan tetangga-tetangga sebelah rumah di era tahun 70an. Pada saat itu tidak ada alternative lain sehingga aksi-aksi dalam film tersebut menjadi hiburan yang berharga.

Lalu muncullah tahun 1996 awal sekuel Mission Impossible yang selalu dibintangi oleh Tom Cruise yang sekaligus adalah produsernya. Sejujurnya alur cerita Mission Impossible tidaklah terlalu istimewa, mungkin saja saya terpengaruh oleh seri TV lamanya, atau mungkin juga karena sudah demikian banyak film-film bermutu yang menjadi saingannya. Meskipun demikian sebagai hiburan saya tetap suka.

Dalam sejumlah presentasi saya menggunakan ilustrasi Mission Impossible untuk memotivasi peserta agar mereka percaya bahwa yang impossible bisa menjadi possible. Saya mengilustrasikannya dengan menambah tanda kutip diantara huruf-huruf impossible dan memisahkannya menjadi dua bagian sehingga menjadi I'm possible.

Ethan Hunt digambarkan sebagai agen rahasia yang memiliki keberanian ekstrim sehingga meskipun misinya impossible bisa menjadi possible. Kepercayaan bahwa Hunt dapat seperti itu bukan hanya dimiliki oleh Hunt saja melainkan juga pesaing maupun musuhnya percaya bahwa Hunt memang selalu mampu membuat yang tidak mungkin menjadi mungkin.

Kepercayaan seperti itulah yang harus dimiliki oleh seseorang dalam menghadapi tantangan hidup yang berat bahkan berat sekali. Pada saat seseorang memiliki kepercayaan yang kuat bahwa dia mampu untuk menghadapi tantangan hidup tadi maka dia akan mampu pula untuk melaksanakannya. Bahkan kalaupun dalam menghadapi tantangan tadi harus berhadapan dengan pesaing maupun musuh.

Sama seperti serial TV yang berlangsung sekitar 12 tahun, demikian juga dengan sekuel yang dibintangi Tom Cruise yang berlangsung 19 tahun, kehidupan terus berjalan dengan tantangan-tantangan yang makin lama semakin meningkat dan beraneka rupa. Tidak perlu seganteng Tom Cruise untuk bisa menghadapi tantangan-tantangan yang ada, yang paling penting adalah percaya bahwa dirinya mampu.

Kepercayaan yang kuat dan diikuti dengan tindakan-tindakan yang nyata dan benar secara konsisten akan membawa seseorang mampu menghadapi tantangan. Hal yang sama berlaku juga untuk situasi seperti saat ini dimana tantangan yang bersifat ekonomi terasa di setiap sendi-sendi kehidupan masyarakat. Mengeluh atau menyalahkan pihak lain bukanlah sebuah solusi.

Pernah ada yang setelah acara menemui saya dan berkata dengan skeptis, "itu kan cuman di film." Saya hanya tersenyum dan berkata kepada orang tadi, "semuanya tergantung bagaimana kita menyikapi apa yang kita lihat, apa yang kita pegang, apa yang kita dengar, apa yang kita rasakan, dan apa yang kita baui." Itulah yang menjadi pembeda seseorang sukses atau tidak sukses dalam menghadapi tantangan.

Handoko Wignjowargo
Consultant-Coach-Communicator on People and Business Development
Managing Partner MAESTRO Consulting-Coaching-Communicating
Properti & Bank, Agustus 2015